

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Industri minyak kelapa sawit di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional, baik dari segi kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, maupun pendapatan negara melalui ekspor. Sebagai negara penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia, Indonesia menjadi pusat dari banyak perusahaan besar yang bergerak di sektor hilir minyak sawit (Susanto., 2018), salah satunya adalah PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (PT. SMART Tbk). Perusahaan ini memproduksi berbagai jenis produk minyak kelapa sawit, diantaranya minyak RBDPO (*Refined Bleached and Deodorized Palm Oil*) dan Olein yang banyak digunakan untuk keperluan industri pangan, kosmetik, dan produk lainnya.

Minyak RBDPO (*Refined Bleached and Deodorized Palm Oil*) dan Olein merupakan produk olahan minyak kelapa sawit yang dihasilkan melalui serangkaian proses pengolahan seperti pemurnian, pemutihan, dan deodorasi untuk menghasilkan produk dengan kualitas tinggi dan sifat yang lebih stabil (Haryanto dan Sulaiman., 2018). Meskipun keduanya berasal dari bahan baku yang sama, namun kedua jenis minyak ini memiliki karakteristik yang berbeda. RBDPO lebih sering digunakan dalam pembuatan produk makanan olahan, sementara Olein banyak dipakai dalam proses penggorengan dan pembuatan produk minyak goreng. Meskipun keduanya memiliki kegunaan yang beragam, sering kali dihadapkan pada pilihan konsumen yang bervariasi berdasarkan preferensi masing-masing.

Tingkat kesukaan konsumen terhadap produk-produk tersebut menjadi hal yang sangat penting untuk dipahami. Menurut Ali dan Rahman (2020), preferensi konsumen terhadap produk berbasis minyak sawit sangat dipengaruhi oleh atribut aroma, warna, dan tekstur yang menjadi faktor utama dalam keputusan pembelian. Preferensi ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor rasa atau kualitas produk, tetapi juga oleh harga, kemudahan akses, citra merek, serta kebiasaan konsumen dalam memilih minyak yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan magang ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesukaan terhadap minyak RBDPO dan Olein di kalangan konsumen. Melalui laporan ini, penelitian tentang kesukaan konsumen terhadap minyak RBDPO dan Olein diharapkan dapat memberikan wawasan yang jelas mengenai keputusan pembelian, serta perbandingan antara kedua jenis minyak tersebut dalam hal preferensi konsumen. Informasi ini diharapkan dapat berguna bagi PT. SMART Tbk. dalam merumuskan langkah-langkah strategis dan sejauh mana produk-produk ini diterima dipasaran, serta dapat memperkuat daya saing perusahaan dan menjawab tantangan pasar yang terus berkembang.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan umum dari pelaksanaan magang di PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology (PT. SMART Tbk) yaitu:

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan, teori, dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa studi ke dalam situasi nyata di dunia kerja, sehingga mampu memahami proses operasional yang terjadi di industri.
2. Membantu mahasiswa dalam memahami dan menganalisis permasalahan yang terjadi di lingkungan kerja, baik dari aspek teknis, manajerial, maupun sistem produksi, sehingga mampu memberikan solusi yang relevan dan berbasis data.
3. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan budaya kerja, etika profesional, serta tuntutan kinerja yang diterapkan perusahaan, sehingga siap menghadapi pesaing di dunia kerja.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari pelaksanaan magang mahasiswa Program Studi Teknologi Industri Pangan di PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk Surabaya yaitu:

1. Mengetahui tingkat kesukaan terhadap minyak RBDPO dan Olein berdasarkan kriteria sensori, seperti warna, aroma, kenampakan dan tekstur.
2. Melatih kemampuan mahasiswa dalam melakukan analisis kualitas bahan baku hingga produk akhir dengan menggunakan metode pengujian yang relevan, baik secara fisik dan kimia.
3. Mengetahui terkait proses produksi dan sistem keamanan pangan di PT SMART Tbk Surabaya.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat adanya pelaksanaan kegiatan magang yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat terlatih untuk mengasah keterampilan khususnya di bidang pengujian di laboratorium dan pengolahan pangan PT SMART Tbk Surabaya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan lebih dalam menerapkan keterampilan yang dimiliki di bangku kuliah serta menambah kapasitas dan kesiapan diri dalam dunia kerja.
3. Mahasiswa dapat lebih berfikir kritis atas masalah yang terjadi di lapangan.

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

### 1.3.1 Lokasi Perusahaan

Lokasi kegiatan magang bertempat di PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk yang berada di Jalan Rungkut Industri Raya No. 19, Rungkut Kidul, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.

### 1.3.2 Jadwal Magang

Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 30 November 2024. Kegiatan magang ini dilakukan pada hari Senin-Jumat. Adapun jadwal kegiatan magang dapat dilihat pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1** Jadwal Magang PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.

No.	Hari	Jam Kerja
1.	Senin	08.00 – 17.00
2.	Selasa	08.00 – 17.00
3.	Rabu	08.00 – 17.00
4.	Kamis	08.00 – 17.00
5.	Jumat	08.00 – 17.00
6.	Sabtu	Libur
7.	Minggu	Libur

(Sumber : PT. SMART Tbk., 2024)

#### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang ini yaitu:

##### 1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas operasional di PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, meliputi proses kerja atau prosedur operasional yang sedang berjalan, penggunaan alat atau teknologi, dan interaksi antarunit kerja. Teknik observasi yang dilakukan secara partisipatif maupun nonpartisipatif.

##### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi mendalam dari pihak-pihak yang berkompeten di perusahaan, seperti pembimbing lapang, mandor, dan pekerja/karyawan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi langsung.

##### 3. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data berupa dokumen, foto, atau aktivitas yang relevan. Metode dokumentasi ini bertujuan untuk mendukung data diperoleh dari observasi dan wawancara serta

menyediakan bukti visual atau tertulis yang dapat digunakan dalam analisis dalam penyusunan laporan magang.

#### 4. Studi Literatur

Metode studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari sumber-sumber ilmiah yang relevan, seperti buku referensi, artikel jurnal, standar industri (SNI atau ISO), serta panduan teknis perusahaan. Tujuan dilakukannya metode studi literatur yaitu membandingkan data yang diperoleh di tempat magang dengan teori atau praktik yang ada di industri serta menyediakan landasan teori untuk memahami konteks dari topik yang dibahas dan mendukung argumen dalam laporan magang.

